

Pembantu Perawatan Jangka Panjang Pengetahuan Pencegahan HIV dan Langkah-Langkah Perlindungan



Badan Pengendalian Penyakit Kementerian
Kesehatan dan Kesejahteraan



Garis Besar

Pengetahuan Pencegahan HIV

- Perkenalan situasi epidemi kini di Taiwan
- Perkenalan HIV dan AIDS
- Pencegahan dan pengobatan HIV

Kognisi Perlindungan Diri Pembantu

Perawatan yang Merawat Pasien Terinfeksi HIV

- Risiko terpapar HIV
- Prinsip langkah-langkah perlindungan standar
- Tindakan penanganan setelah terpapar HIV
- Jawaban terhadap mitos umum
- Penghapusan diskriminasi dengan peduli dan menerima



Garis Besar

Pengetahuan Pencegahan HIV

- Perkenalan situasi epidemi kini di Taiwan
- Perkenalan HIV dan AIDS
- Pencegahan dan pengobatan HIV

Kognisi Perlindungan Diri Pembantu Perawatan yang Merawat Pasien Terinfeksi HIV

- Risiko terpapar HIV
- Prinsip langkah-langkah perlindungan standar
- Tindakan penanganan setelah terpapar HIV
- Jawaban terhadap mitos umum
- Penghapusan diskriminasi dengan peduli dan menerima

Apa yang Anda pikirkan saat menyinggung topik HIV?



- Penyakit menular
 - Homoseksual
 - Hubungan seksual
 - Seksual tanpa terkontrol
 - Penyakit fatal
 - Penyakit seksual
 - Narkoba
 - Depresi
- ...dan sebagainya

Jumlah Pelaporan HIV/AIDS di Taiwan (1984-2019)

39,669

Jumlah total pasien terinfeksi HIV

18,921

Jumlah total penderita AIDS

6,784

Jumlah total kematian

Jumlah kasus

4000

■ HIV ■ AIDS

3500

3000

2500

2000

1500

1000

500

0

1984 1985 1986 1987 1988 1989 1990 1991 1992 1993 1994 1995 1996 1997 1998 1999 2000 2001 2002 2003 2004 2005 2006 2007 2008 2009 2010 2011 2012 2013 2014 2015 2016 2017 2018 2019

Tahun

Situasi epidemi HIV di Taiwan merupakan negara dengan prevalensi rendah

Mempromosikan strategi pencegahan dengan aktif agar jumlah pasien baru menurun dari tahun ke tahun seperti multi-skrining, langsung makan obat setelah diagnosa dikonfirmasi, dan sebagainya

3377

2511

1991

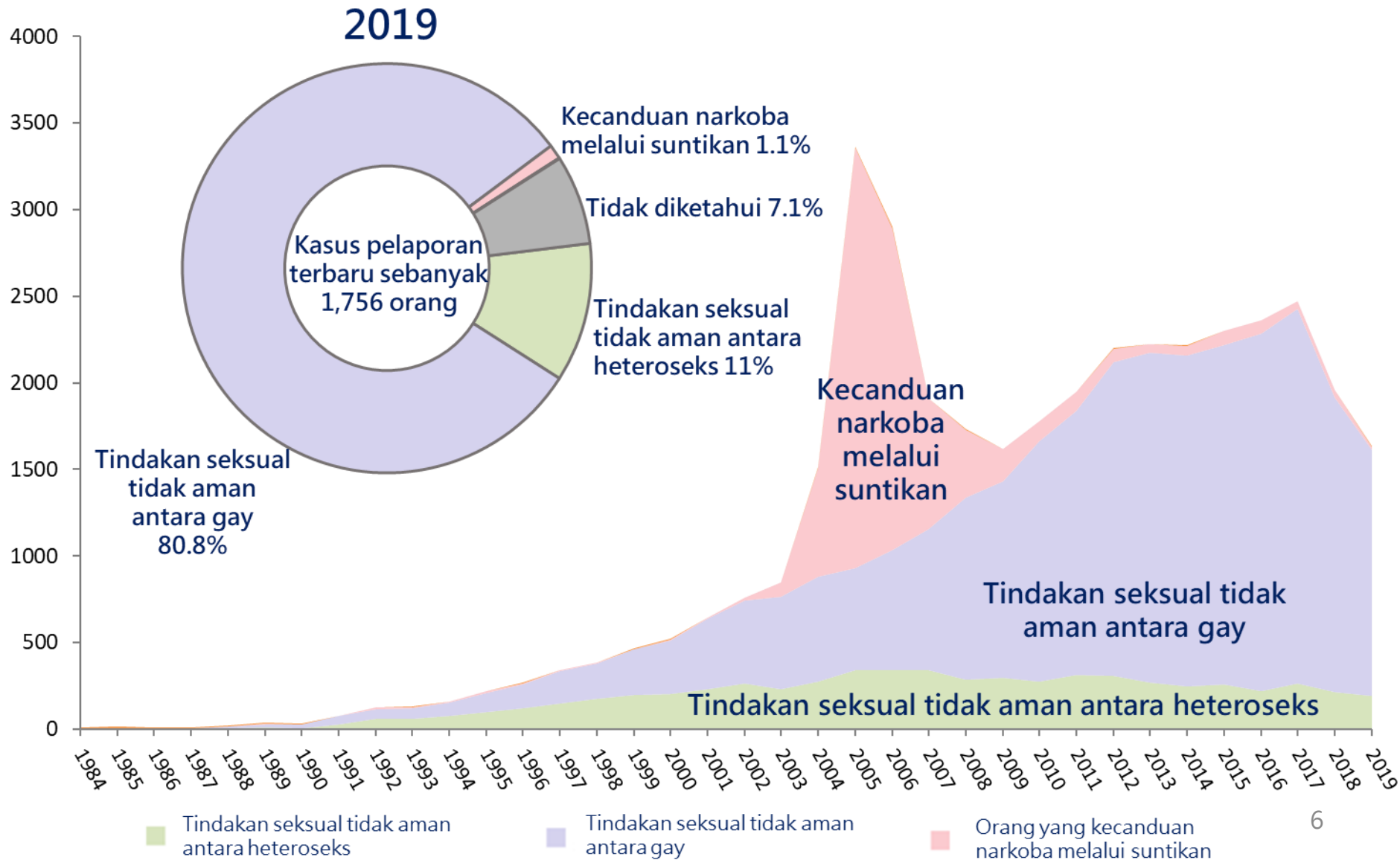
1756

1390

1091

1019

Situasi epidemi kini di Taiwan: Tindakan seksual tidak aman adalah jalur penularan utama



Tahun 2020 Dengan Target 90-90-90



Seluruh dunia bisa mencapai target "90-90-90" pada tahun 2020, dan hingga tahun 2030 akan dapat mengakhiri epidemi HIV.

90%

orang yang terinfeksi
mengetahui dirinya
telah ketularan



90%

orang yang mengetahui
dirinya telah ketularan
ada makan obat



90%

pasien yang ada
makan obat
virus tidak terdeteksi

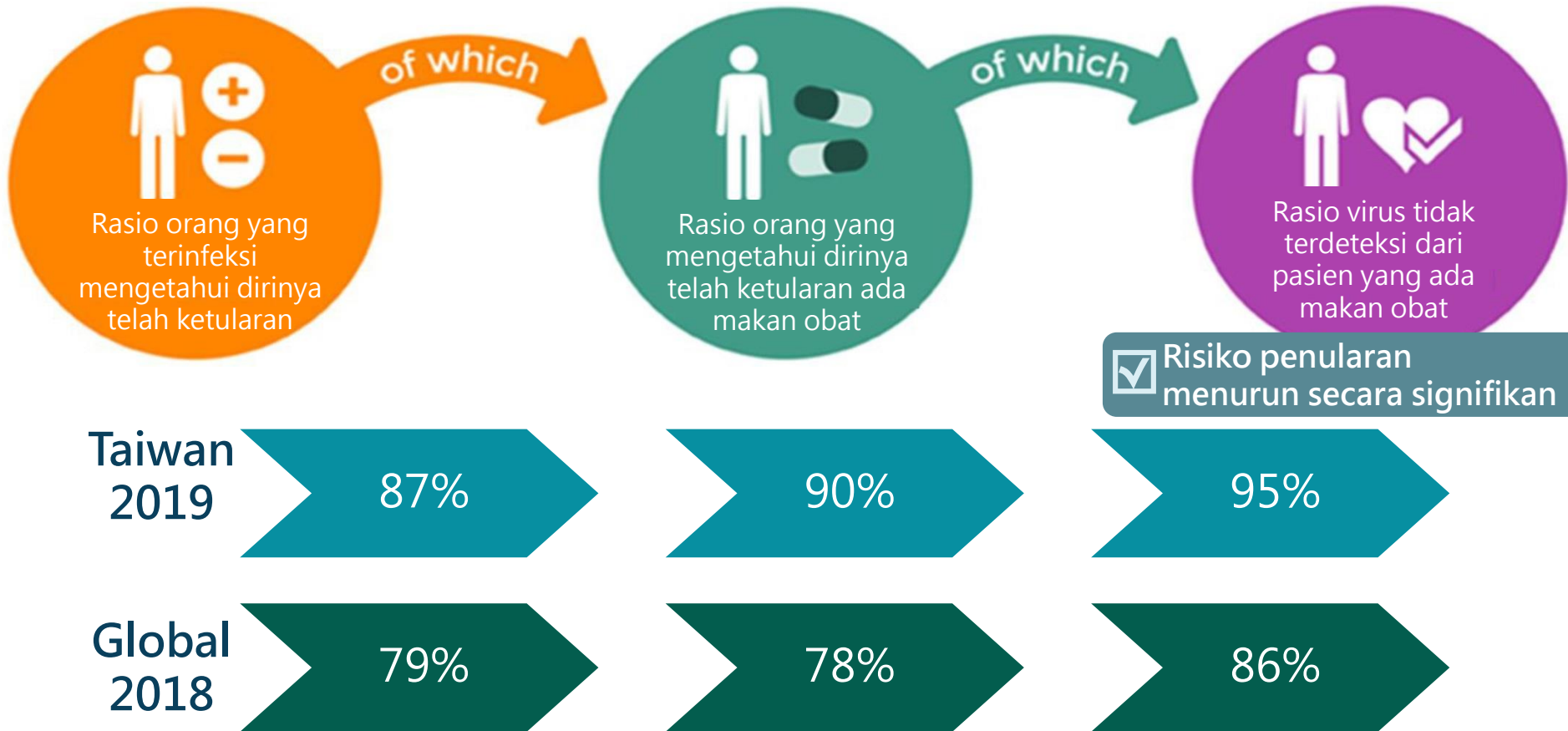


Makna dari
"90-90-90"
adalah pada
tahun 2020:



Virus HIV tidak terdeteksi dalam darah, dan kondisi kesehatan tidak berbeda dengan orang biasa, maka risiko penularan menurun secara signifikan.

Tahun 2020 Dengan Target 90-90-90 Pencapaian Taiwan Saat Ini



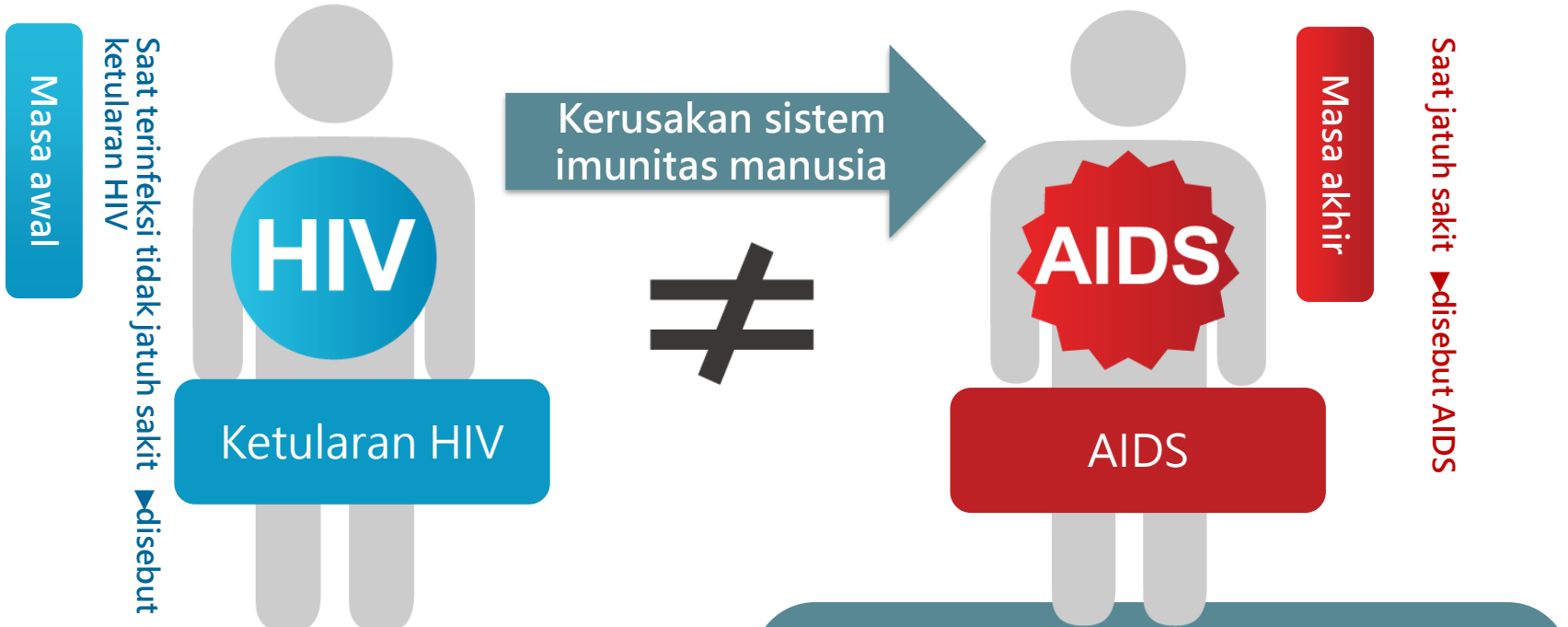
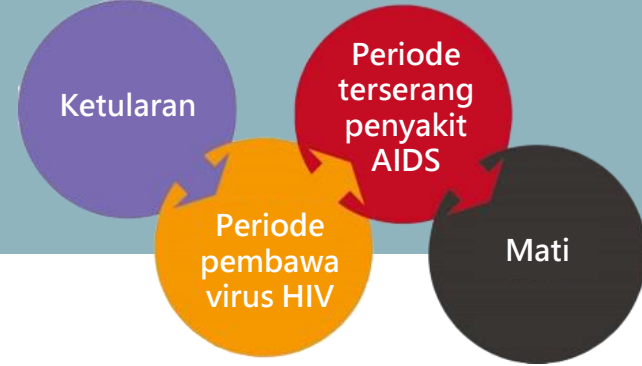
- Hasil 90-90-90 di Taiwan **lebih unggul daripada** nilai rata-rata global.
- Sebagian besar dari orang yang mengetahui dirinya telah ketularan ada makan obat, dan terkendali dengan baik.

Apakah orang yang ketularan HIV terlihat lain dengan orang biasa?

- ☑ Orang dewasa sejak ketularan virus HIV hingga jatuh sakit (AIDS) bisa mencapai sepuluh tahun lamanya. Selama periode ini, kesehatan orang yang ketularan virus tidak terdampak.
- ☑ Mereka juga belum tentu tahu bahwa dirinya telah ketularan virus.



Apakah pembawa HIV akan terserang penyakit AIDS?



"**Virus Imunodefisiensi Manusia**", umumnya dikenal sebagai "**virus AIDS (HIV)**", merupakan virus yang dapat merusak sistem imunitas manusia.

Jika manusia yang ketularan HIV tidak mengontrol secara efektif dengan obat mungkin akan menimbulkan penurunan imunitas badan, dan akan mudah terjadi infeksi oportunistik atau tumor. Gejala ini disebut "**Akuisisi Sindrom Defisiensi Imunitas**", umumnya dikenal sebagai "**AIDS**".

Bagaimana caranya penularan HIV?



Tindakan seksual tidak aman

Tindakan seksual melalui mulut, anus, vagina, atau metode pertukaran cairan tubuh lainnya.



Ibu dan anak terinfeksi secara vertikal

Mulai dari proses hamil, persalinan sampai dengan menyusui, sang ibu secara langsung menularkan HIV kepada bayi yang baru lahir.



Pertukaran darah

Mentransfusi darah atau menyentuh darah yang terkontaminasi HIV
Berbagi jarum suntik (kepala jarum, alat suntik, cairan pengencer)



HIV ditularkan melalui cairan tubuh (darah, cairan sperma, sekresi vagina, atau air susu ibu) yang membawa virus HIV, dan menyentuh mukosa atau kulit terluka dari orang yang terinfeksi.

Berikut ini **tidak bisa** ketularan HIV!



Berbagi peralatan makan



Berbagi tempat duduk toilet



Gigitan nyamuk



Berenang bersama-sama



Batuk, bersin



Berjabat tangan



Berpelukan



Berciuman



Dalam kehidupan sehari-hari, menyentuh orang yang terinfeksi tidak bisa ketularan HIV!

Metode Pencegahan



HIV adalah penyakit yang ditularkan melalui hubungan seks, darah atau cairan tubuh, maka untuk perawatan rutin tidak berisiko terinfeksi

- Gunakan kondom dengan tepat saat seluruh proses hubungan seks, dan terapkan pelumas berbasis air untuk menghindari ketularan HIV dan penyakit seksual lainnya dengan efektif.
- Hindari tato atau tindik telinga. Jangan berbagi alat (seperti alat cukur, pisau cukur, sikat gigi, dan sebagainya) dengan orang lain untuk menghindari kemungkinan terkontaminasi darah.
- Jangan berbagi kepala jarum, alat suntik, cairan pengencer dengan orang lain.

Metode Pengobatan

- ☑ Pengobatan dengan Terapi Koktail (terapi antiretroviral beraktif tinggi, HAART) mendapat pengontrolan yang baik. Banyak pasien setelah menerapkan Terapi Koktail untuk jangka waktu tertentu, **kondisi kesehatan mereka tidak berbeda dengan orang biasa, dan virus juga tidak terdeteksi sehingga kemungkinan menular kepada orang lain menurun secara signifikan.**
- ☑ Menerima pengobatan, makan obat dengan teratur, dan menjaga virus tidak terdeteksi
 - Menjaga fungsi imunitas berjalan normal
 - Mengurangi daya penularan
 - Meskipun tidak dapat disembuhkan, namun dapat terkontrol, bukan lagi penyakit fatal



Kebijakan Pengobatan HIV: langsung makan obat setelah diagnosa dikonfirmasi



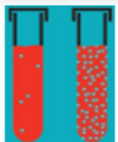
Sejak 2016, Taiwan telah mempromosikan strategi langsung diobati setelah diagnosa dikonfirmasi, memperkenalkan obat anti HIV yang baru (obat kompleks 3-in-1, sekali sehari, satu pil setiap kali) dengan efek samping rendah, dan meningkatkan rasio makan obat dan kepatuhan pasien yang terinfeksi.



Ketularan HIV telah berubah menjadi penyakit kronis yang dapat terkendali. Asal saja orang yang terinfeksi menerima perawatan medis secara berkala dan makan obat menurut saran dokter, maka status kesehatan mereka tidak berbeda dengan orang biasa.



Orang yang terinfeksi setelah makan obat anti HIV, jika jumlah virus telah terkendali hingga tidak terdeteksi, mereka hampir tidak akan menularkan HIV melalui hubungan seksual.



Setelah makan obat, jumlah virus tidak terdeteksi mencapai 95% di Taiwan!
(Virus HIV tidak terdeteksi dalam darah = Terkendali dengan baik)



Garis Besar

Pengetahuan Pencegahan HIV

- Perkenalan situasi epidemi kini di Taiwan
- Perkenalan HIV dan AIDS
- Pencegahan dan pengobatan HIV

Kognisi Perlindungan Diri Pembantu Perawatan yang Merawat Pasien Terinfeksi HIV

- Risiko terpapar HIV
- Prinsip langkah-langkah perlindungan standar
- Tindakan penanganan setelah terpapar HIV
- Jawaban terhadap mitos umum
- Penghapusan diskriminasi dengan peduli dan menerima

Risiko terpapar HIV



Kondisi dasar pembentukan penularan:

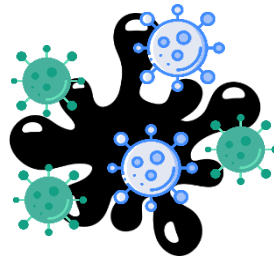
Harus pada bersamaan memenuhi tiga kondisi berikut, HIV baru bisa ditularkan oleh orang yang terinfeksi kepada orang lain.



Kulit atau mukosa pembantu perawatan ada luka terbuka



(Menyentuh)



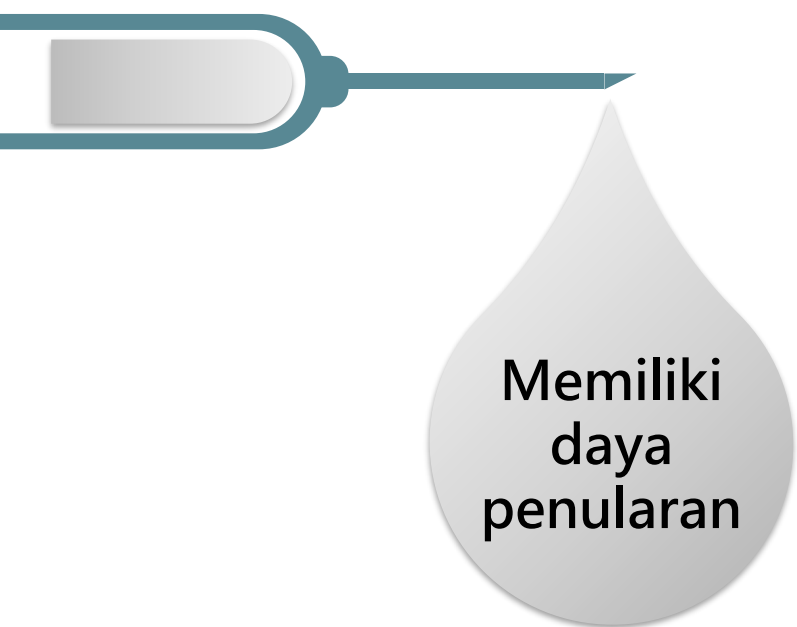
Cairan tubuh yang membawa virus



Kuantitas/Konsentrasi virus

Virus HIV begitu meninggalkan tubuh manusia akan segera mati, karena virus tidak mudah hidup di sekitar lingkungan.

Cairan tubuh apa yang memiliki risiko penularan?



Memiliki
daya
penularan

- Darah, cairan sperma, sekresi vagina, cairan serebrospinal, cairan bursal, cairan pleural, cairan asites, cairan ketuban, air susu ibu



Tidak
memiliki
daya
penularan

- Air liur, dahak, sekresi hidung, air mata, keringat, air kencing, tinja, benda yang dimuntah, kulit melepuh

Maka untuk perawatan umum **tidak akan** terpapar HIV

Pekerjaan Perawatan



Bantu mengganti, mengenakan, menanggalkan baju dan celana



Bantu membersihkan mulut (termasuk menyikat gigi dan berkumur)



Bantu mengganti seprai dan kain-kain tempat tidur



Bantu memotong kuku

Menyentuh keringat, air mata, air ludah, air kencing, benda yang dimuntah/kotoran dari orang yang terinfeksi tidak akan ketularan!

Langkah-Langkah Perlindungan Standar

Pembentukan penularan didasari pada berikut yang mungkin membawa sumber infeksi:

- ① Darah
- ② Cairan tubuh
- ③ Ketidaksempurnaan kulit dan jaringan mukosa, dan sebagainya



Langkah-Langkah Perlindungan Standar

- ☑ Diperkirakan masih ada 13% orang yang terinfeksi tidak mengetahui dirinya telah ketularan di Taiwan
- ☑ Baik merawat pasien yang dicurigai terinfeksi maupun pasien yang telah dikonfirmasi terinfeksi harus mematuhi Langkah-Langkah Perlindungan Standar
- ☑ Langkah-langkah terkait termasuk kebersihan tangan, dan peralatan pelindung seperti pemilihan sarung tangan sesuai dengan situasi kemungkinan terpapar



Menurut Langkah-Langkah Perlindungan Standar tercantum bahwa saat menyentuh cairan tubuh apapun, mematuhi Langkah-Langkah Perlindungan Standar adalah kebijakan terbaik untuk melindungi diri sendiri!

Prinsip Langkah-Langkah Perlindungan Standar



Saat perlu
menyentuh darah
atau cairan tubuh

Harus mengenakan sarung tangan, setelah selesai harus menanggalkan sarung tangan, lalu cuci tangan dengan air dan larutan pembersih.



Jika tangan atau
kulit kena darah
atau cairan tubuh

Gunakan larutan pembersih atau cairan pembersih kering untuk mencuci tangan dengan mematuhi langkah-langkah pembersihan tangan yang tepat.



Jika terkena lingkungan
atau benda yang
terkontaminasi darah
atau cairan tubuh

Gunakan larutan pemutih dengan diencerkan 100 kali untuk membersihkan.



Jika kulit ada
luka terbuka
atau radang kulit

Sebelum menyentuh darah atau cairan tubuh harus terlebih dulu menutupi luka itu dengan plester perekat tahan air.

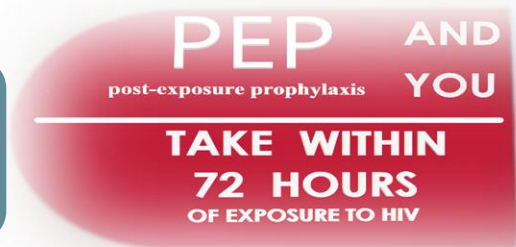
Tindakan penanganan setelah terpapar HIV-1

- ☑ **Segera mencuci** tempat luka yang terpapar
 - Dilukai oleh benda tajam yang menembus kulit
 - Langsung peras keluar darah dari lukanya dan cuci bersih tempat luka itu dengan **air** dan **sabun**
 - Kulit yang terluka terpapar
 - Dicuci bersih dengan **air** dan **sabun**
 - Mukosa terpapar
 - Dibasuh dengan **air** yang banyak
- ☑ **Segera ke Ruang Darurat** rumah sakit yang ditunjuk khusus untuk HIV agar dapat terlebih dulu dinilai oleh dokter apakah berisiko ketularan HIV.

Tindakan penanganan setelah terpapar HIV-2: Diagram Perawatan Medis PEP (preventif pasca terpapar)

Saat merawat pasien, jika luka terbuka terpapar cairan tubuh atau darah pasien tanpa sengaja, maka ada risiko terpapar penyakit menular lewat darah.

➔
Segera ke Ruang Darurat rumah sakit yang ditunjuk khusus untuk HIV agar dapat terlebih dulu dinilai oleh dokter apakah berisiko ketularan HIV.



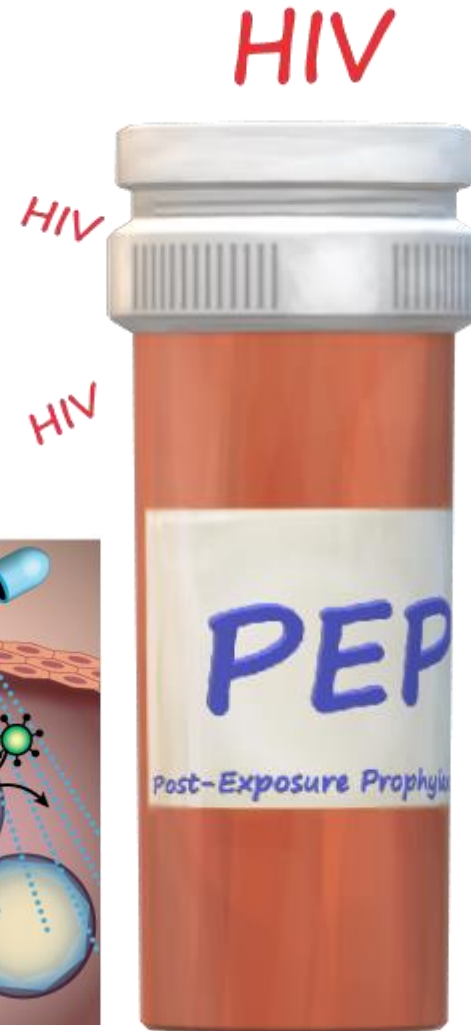
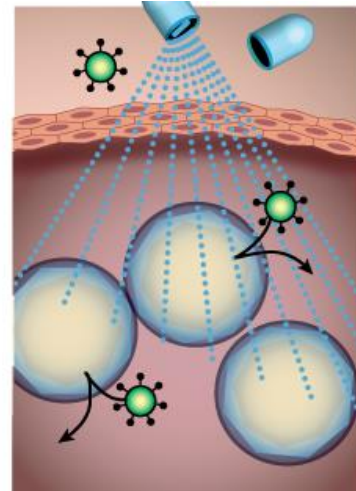
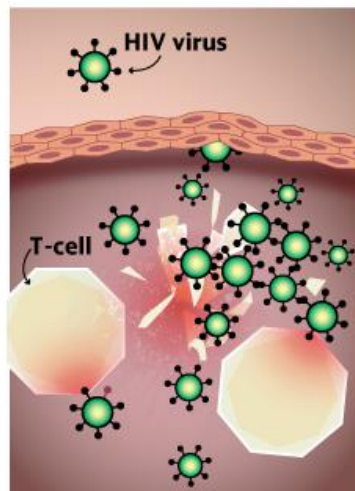
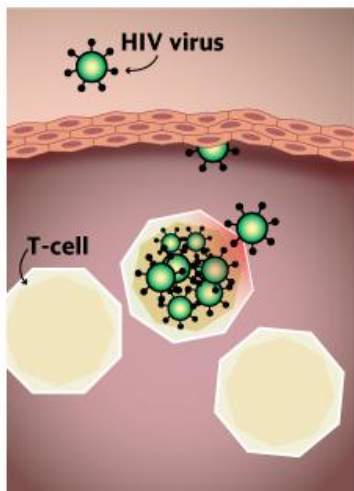
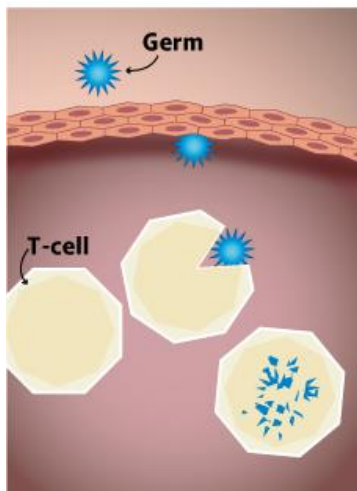
➔
Dalam waktu 72 jam, bagi yang berisiko terpapar HIV harus makan obat pencegahan.

➔
Ingat !! Dalam waktu 28 hari harus makan obat sesuai dengan saran dokter!

➔
Skrining HIV sesuai dengan jadwal pelacakan inspeksi!

Tindakan penanganan setelah terpapar HIV: Dosis Preventif "Pasca" Terpapar (PEP)

- ☑ Melindungi sel-sel dengan obat sebelum menimbulkan infeksi permanen
- ☑ Efek samping tergantung kondisi badan setiap orang, dan akan hilang setelah berhenti makan obat



Karena menjalankan tugas sehingga terpapar HIV tanpa sengaja, biaya dosis PEP akan disubsidi oleh pemerintah

Dokumen apa yang harus disiapkan saat mengajukan permohonan

Dokumen yang harus disampaikan oleh unit pemohon sebagai berikut:

- (1) Tanda Terima dari unit pemohon
- (2) Kuitansi Biaya Medis asli
- (3) Rincian Biaya
- (4) Ringkasan Catatan Medis
- (5) Deskripsi proses insiden
- (6) Laporan mengenai terpapar HIV tanpa sengaja karena menjalankan tugas
- (7) Catatan Pelacakan Pengambilan Darah

Apakah permohonan ada batas waktu

Ada batas waktu.

Setelah insiden, unit yang mempekerjakan Anda harus **dalam waktu 6 bulan** menyampaikan surat kepada **Biro Kesehatan setempat** untuk melakukan pemeriksaan awal dan pengajuan biaya aplikasi!

Dokumen permohonan harus dikirim ke mana

Dokumen yang terkait harus dikirim ke Biro Kesehatan setempat, setelah itu, Biro Kesehatan akan menyampaikan kepada Badan Pengendalian Penyakit untuk melakukan pemeriksaan lagi dan pembayaran biaya.



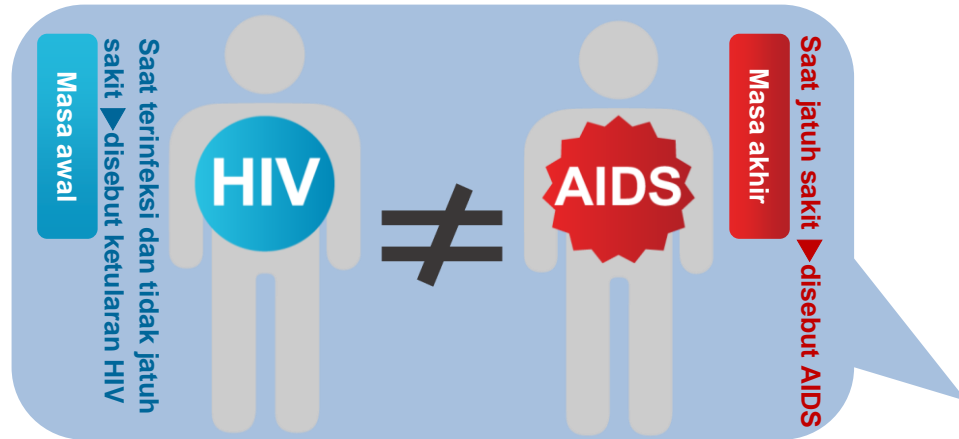
Rumah sakit yang ditunjuk khusus untuk HIV



Saat ini terdapat 79 rumah sakit yang ditunjuk di Taiwan (dan 1 klinik yang ditunjuk) untuk menyediakan layanan konsultasi yang terkait dengan pencegahan dan pengobatan HIV

Mitos Terhadap HIV

Apakah terinfeksi menandakan terserang dan jatuh sakit?



Apakah menyentuh cairan tubuh ada risiko ketularan?

Air liur, dahak, sekresi hidung, air mata, keringat, air kencing, tinja, benda yang dimuntah, kulit melepuh

→ Tidak memiliki daya penularan



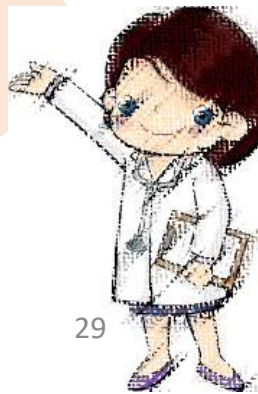
Mitos Terhadap HIV

Apakah HIV adalah penyakit fatal?

Seiring dengan munculnya berbagai obat jenis baru, ketularan HIV tidak lagi bagaikan penyakit Kematian Hitam pada abad ke-20. Rata-rata masa hidup orang yang terinfeksi tidak berbeda dengan orang yang tidak terinfeksi, boleh dibilang telah berubah menjadi penyakit kronis seperti tekanan darah tinggi dan penyakit kencing manis.

Apakah orientasi seksual yang berbeda terkait dengan ketularan HIV?

Penularan penyakit apapun tidak membedakan antara jenis kelamin dan orientasi seksual. Hanya tindakan seksual yang aman (penggunaan kondom yang tepat seluruh proses + pelumas berbasis air) baru dapat mencegah HIV dan penyakit menular lainnya lewat seksual.



Pertanyaan yang Sering Dijumpai tentang Ketularan HIV - 1



Apakah saya bisa ketularan HIV jika saya memakai tempat duduk toilet dan mesin cuci baju dengan orang yang terinfeksi HIV?



Tidak bisa.

Penularan virus HIV harus melalui pertukaran cairan tubuh dan darah, antara lain: Tindakan seksual tidak aman tanpa menggunakan kondom, berbagi jarum suntik dan cairan pengencer dengan orang lain, atau ibu dan anak terinfeksi secara vertikal, dan sebagainya. Sedangkan bahan buangan dari tubuh seperti tinja, air kencing, air ludah, keringat dan sebagainya tidak bisa menimbulkan penularan, maka dalam kehidupan sehari-hari tidak akan terjadi penularan virus HIV.

Pertanyaan yang Sering Dijumpai tentang Ketularan HIV - 2



Q

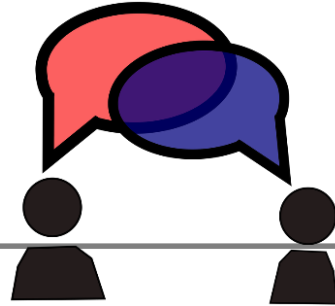
Apakah gigitan nyamuk bisa menular virus HIV? Nyamuk setelah menggigit "orang yang terinfeksi HIV" lalu menggigit saya lagi, apakah saya bisa ketularan HIV?

A

Tidak bisa.

Virus HIV tidak ditularkan melalui gigitan serangga seperti nyamuk dan lalat. Jumlah darah yang tersisa di permukaan mulut nyamuk sangat sedikit, niscaya tidak mampu menyebarkan virus, lagi pula nyamuk setelah menghisap darah akan beristirahat untuk mencernakan darah, maka nyamuk tidak akan langsung menggigit orang berikutnya setelah menghisap darah. Selain itu, nyamuk mengisap darah dengan satu arah dan tidak akan dikeluarkan lagi dari kerongkongan, maka nyamuk tidak bisa menyebarkan virus HIV.

Pertanyaan yang Sering Dijumpai tentang Ketularan HIV - 3



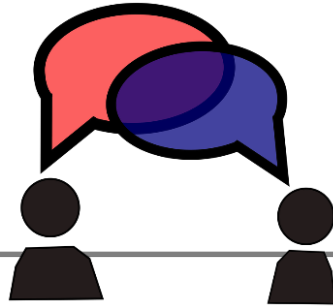
Sebelumnya pernah terjadi orang yang terinfeksi HIV menggigit orang, apakah orang yang digigit itu bisa ketularan HIV?



Tidak bisa.

Karena cairan tubuh yang tersentuh oleh orang yang digigit adalah air ludah dan mukosa mulut dari orang yang menggigit (terinfeksi HIV), dan air ludah tidak bisa menyebarkan virus HIV, hanya mukosa mulut yang ada luka, perdarahan, dan kondisi khusus lainnya baru bisa menyebarkan virus HIV, maka kemungkinan ketularan HIV karena digigit sangat rendah.

Pertanyaan yang Sering Dijumpai tentang Ketularan HIV - 4



Apakah saya bisa terinfeksi jika saya berbagi minum segelas air dengan orang yang ketularan HIV?



Tidak bisa.

Karena air liur tidak bisa menyebarkan virus HIV, maka minum air tidak akan terinfeksi, dan mencium orang yang terinfeksi juga tidak akan ketularan.

Penghapusan diskriminasi dengan peduli dan menerima

- ☑ Menurut dokumen-dokumen penelitian internasional menunjukkan bahwa orang yang terinfeksi setelah makan obat dengan teratur, virus tidak akan terdeteksi sehingga risiko penularan menurun secara signifikan.
- ☑ Layanan untuk perawatan rutin (membalikkan badan, membersihkan, menyentuh badan) tidak bisa menimbulkan penularan. Penularan virus HIV harus melalui pertukaran cairan tubuh dan darah. Sedangkan bahan buangan dari tubuh seperti tinja, air kencing, air ludah, keringat dan sebagainya tidak bisa menimbulkan penularan, maka dalam kehidupan sehari-hari tidak akan terjadi penularan virus HIV.
- ☑ Anda dapat mengadakan kegiatan sosial sehari-hari dengan orang yang terinfeksi seperti berpelukan, berjabat tangan, makan bersama, menggunakan telepon, dan sebagainya.



Kesimpulan



Penularan HIV terutama melalui cairan tubuh (darah, cairan sperma, sekresi vagina, atau air susu ibu) yang membawa virus HIV, dan jalur utama penularannya adalah melalui tindakan seksual yang tidak aman.



HIV telah dianggap sebagai penyakit kronis, maka orang yang terinfeksi asal ada makan obat dengan teratur akan dapat mengontrol virus, dan kondisi kesehatannya akan terawat.



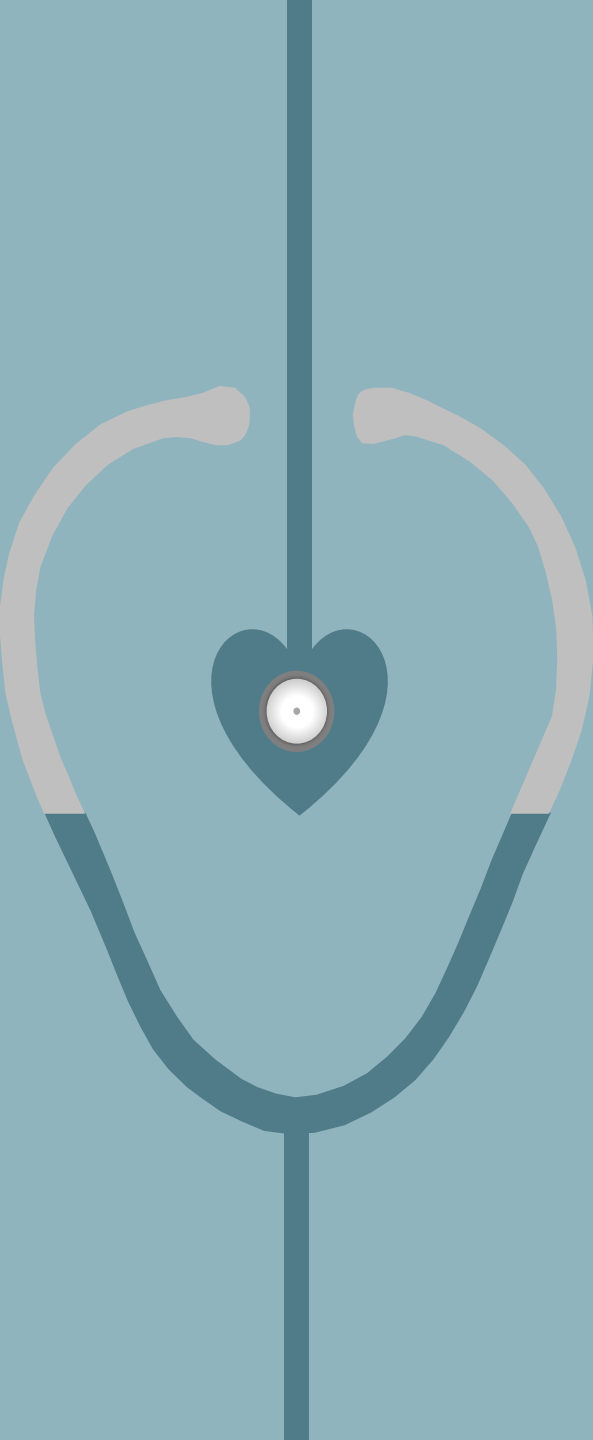
Pembantu perawatan yang merawat pasien terinfeksi HIV harus mengingatkan pasien untuk menerima perawatan medis secara berkala dan makan obat dengan teratur agar jumlah virus di dalam badannya dapat terkontrol.



Layanan untuk perawatan rutin tidak bisa ketularan HIV.



Jika pembantu perawatan jangka panjang mengalami paparan tanpa sengaja karena bekerja, harap dalam waktu 72 jam segera ke rumah sakit untuk melakukan skrining HIV, dan akan dinilai oleh dokter apakah perlu diberikan obat pencegahan; biaya obat akan disubsidi oleh pemerintah.



THANK YOU

